

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini akan menghasilkan data alami. Menurut (Rukajat, 2018, hal. 6) penelitian kualitatif merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk menggali teori dari fenomena di dunia nyata, tanpa bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis. (Bogdan dan Taylor, 1992, hal. 21), menjelaskan bahwa metode kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang dapat menghimpun data deskriptif, seperti komunikasi lisan, tulisan, dan tindakan dari individu yang menjadi subjek pengamatan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ini merupakan sebuah metode yang menjelaskan hasil penelitian menggunakan kata-kata dan berdasarkan dengan temuan yang sebagaimana keadaannya. Selain itu (Mukhtar, 2013) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan seluruh kejadian yang ada, yaitu segala sesuatu yang terjadi secara apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode yang mendeskripsikan semua data dalam bentuk ucapan, tulisan, dan tindakan yang diamati berdasarkan sebagaimana adanya temuan pada saat penelitian dilakukan.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis konten/ isi. (Arafat, 2018). Mengatakan bahwa analisis konten/ analisis isi merupakan penelitian yang berisi tentang ulasan secara mendalam terhadap isi dari sesuatu data yang termuat dalam sesuatu media massa. Pendapat lain dikemukakan oleh Krippendorff, "*Content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*" [Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (atau materi bermakna lainnya) ke konteks penggunaannya]. (Krippendorff, 2004, hlm. 24).

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data penelitian ini, yaitu sumber data sekunder dimana sumber ini tidak didapatkan secara primer melainkan bersumber dari media lain yang bisa dijadikan sebuah sumber seperti buku, literatur dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian ini yaitu sebuah video/ rekaman animasi berjudul Adit dan Sopo Jarwo musim pertama. Sumber data ini diperoleh dari kanal youtube MD Entertainment.

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo dijadikan objek penelitian karena dalam film ini terdapat berbagai nilai-nilai karakter salah satunya adalah nilai karakter gotong royong. Dalam season pertama ini, memiliki rata-rata jumlah penonton yang lebih banyak dibandingkan dengan season kedua film tersebut. Rata-rata jumlah penonton pada season pertama yaitu lima ratus ribu sampai dengan dua juta penonton, sedangkan pada season kedua rata-rata penonton seratus ribu sampai dengan satu juta. Hal ini membuktikan bahwa penonton lebih tertarik dengan penayangan yang terdapat dalam season pertama, sehingga diharapkan film Animasi Adit dan Sopo Jarwo bisa memberikan nilai-nilai karakter gotong royong yang dapat bermanfaat untuk siswa SD.

Tabel 3. 1 Data penelitian

Kumpulan Video Animasi Adit dan Sopo Jarwo Season 1 episode 1-27

No.	Judul Animasi	Episode
1.	Dompot Ayah Ketinggalan	Episode 1
2.	Dompot Ayah Masih Ketinggalan	Episode 2
3.	Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang	Episode 3
4.	Gerobak Hilang Kang Ujang Bimbang	Episode 4
5.	Jarwo Curang Adit Menang	Episode 5
6.	Ada Madun Jarwo Manyun	Episode 6
7.	Ojek Payung Bikin Bingung	Episode 7

Kintan Vindria Salsabila, 2023

ANALISIS NILAI KARAKTER GOTONG ROYONG SEBAGAI PENGUATAN JATI DIRI BANGSA PADA ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO UNTUK SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Judul Animasi	Episode
8.	Adit Flu Jarwo Yang Pilu	Episode 8
9.	Delivery Order Bikin Keder	Episode 9
10.	Service Antena Bikin Terlenu	Episode 10
11.	Sahabat Sejati Takkan Pernah Mati	Episode 11
12.	Lomba Layangan Bikin Semua Melayang	Episode 12
13.	Kejutan Buat Jarwo	Episode 13
14.	Adel Dimana	Episode 14
15.	Mati Lampu Bergilir	Episode 15
16.	Motor Baru Bikin Haru	Episode 16
17.	Kursus Masak Bikin Semua Sesak	Episode 17
18.	Tugas Patroli Kayak Uji Nyali	Episode 18
19.	Tugas Ngasuh Bikin Rusuh	Episode 19
20.	Bunda Ngidam Bikin Geram	Episode 20
21.	Syukuran Dapet Kerjaan	Episode 21
22.	Kabar Burung Bikin Bingung	Episode 22
23.	Saudara Berkunjung Semua Tersanjung	Episode 23
24.	Sunatan Masal Jangan Asal	Episode 24
25.	Cherrybelle Datang Jarwo Senang	Episode 25
26.	Cinta Merekah di Kampung Berkah	Episode 26

No.	Judul Animasi	Episode
27.	Jarwo Geer, Kampung Geger	Episode 27

3.3 Instrument Penelitian

Instrument pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian ini, seperti Video Animasi Adit dan Sopo Jarwo.

Selain peneliti itu sendiri, diperlukan instrument lain untuk mendukung penelitian. Instrument yang digunakan adalah berupa tabel pengumpulan data. Tabel pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dikumpulkan dengan menonton video animasi Adit dan Sopo Jarwo. Data yang dianalisis yaitu 10 nilai karakter gotong royong dalam program PPK merupakan sikap dan perilaku yang menghargai kerja sama dalam menyelesaikan masalah bersama. Nilai-nilai ini termasuk menghargai kerja sama, tolong-menolong, komitmen atas keputusan bersama, solidaritas, inklusif, empati, musyawarah mufakat, anti kekerasan, anti diskriminasi, dan sikap kerelawanan. Kenapa memilih 10 nilai karakter tersebut, karena nilai-nilai tersebut sejalan dengan upaya untuk penguatan jati diri bangsa Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan cara menganalisis setiap video yang ditayangkan. Berikut merupakan table pengumpulan data.

Tabel 3. 2 Lembar Instrument

LEMBAR INSTRUMENT ANALISIS NILAI KARAKTER GOTONG ROYONG PADA ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO UNTUK SISWA SD
Episode:.....

Nilai Karakter Gotong Royong yang terdapat di dalam film:

No.	Aspek	Indikator	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1.	Nilai Tolong Menolong	1) Menolong teman ketika	√		

No.	Aspek	Indikator	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
		kesulitan 2) Menunjukkan sikap tolong menolong			
2.	Menghargai Kerja Sama	1) Memberikan dukungan kepada teman kelompok 2) Menyelesaikan tugas secara Bersama-sama 3) Memberikan apresiasi terhadap sesama anggota kelompok			
3.	Solidaritas	1) Rasa senasib 2) Saling Menghormati			
4.	Komitmen atas Keputusan Bersama	1) Menyelesaikan tugas Bersama 2) Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas			
5.	Inklusif	1) Saling menghargai perbedaan 2) Menghargai perbedaan 3) Menghormati hak asasi manusia			
6.	Musyawarah Mufakat	1) Pengambilan suara dengan adil			

No.	Aspek	Indikator	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
		2) Tidak melakukan kerusuhan ketika pengambilan keputusan terjadi			
7.	Empati	1) Mendengarkan dengan penuh perhatian 2) Menunjukkan perhatian 3) Memberikan dukungan kepada orang lain 4) Ikut bersedih apabila mendengar kabar tidak baik			
8.	Anti Diskriminasi	1) Berteman dengan siapa saja 2) Tidak mengolok-olok teman			
9.	Anti Kekerasan	1) Tidak melakukan tindak kejahatan 2) Tidak merendahkan kemampuan orang lain 3) Tidak main hakim sendiri			

No.	Aspek	Indikator	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
10.	Sikap Kerelawanan	1) Memberikan bantuan secara sukarela kepada orang lain 2) Menjadi relawan di organisasi social			

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Literatur dan Dokumentasi. Penjelasan mengenai Observasi dan Studi Literatur adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Zed dalam penelitian (Kartiningih, 2015) Mengemukakan bahwa studi literatur adalah serangkaian tindakan yang melibatkan teknik pengumpulan bahan pustaka, pencatatan, membaca, dan pengorganisasian materi penelitian. Selain itu menurut (Habsy, 2017), juga berpendapat bahwa studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau merujuk pada sumber-sumber yang relevan dengan topik yang sedang diselidiki dalam suatu penelitian. Studi Literatur dapat dilakukan ketika animasi Adit dan Sopo Jarwo sedang ditayangkan. Teknik ini digunakan untuk dapat mengetahui nilai-nilai karakter gotong royong yang terdapat di dalam tayangan animasi Adit dan Sopo Jarwo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala bentuk bukti fisik, seperti catatan, gambar, klip video, rekaman, dan sebagainya, yang telah dihasilkan dan dapat dikumpulkan atau digunakan kembali. (Agave, 2020).

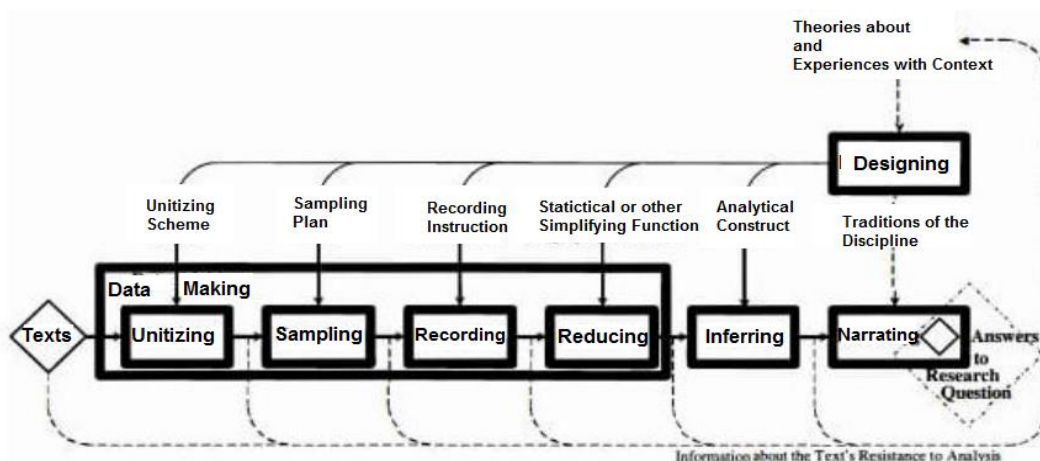
Dalam teknik dokumentasinya berfungsi sebagai bukti mengenai situasi dalam tayangan selama proses penelitian dan ditulis dalam sebuah catatan.

3. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*). (Arafat, 2018) mengatakan bahwa metode analisis isi merupakan penelitian yang berisi tentang ulasan secara mendalam terhadap isi dari sesuatu data yang termuat dalam sesuatu media massa, kemudian data tersebut akan diberikan sebuah interpretasi. Dalam konteks ini, dimanfaatkan untuk melakukan analisis terhadap nilai karakter Gotong Royong yang terdapat dalam animasi Adit dan Sopo Jarwo.

3.5 Prosedur Penelitian

Krippendorff (2004) berpendapat terdapat beberapa tahapan dalam prosedur penelitian yang digunakan, yaitu: *Unitizing, Sampling, Recording or Coding, Reducing, Inferring and Narrating*.



Gambar 3. 1 Prosedur analisis konten (Krippendorff, 2004)

Berikut penjelasan dari prosedur penelitian analisis konten menurut (Krippendorff, 2004):

1. *Unitizing* adalah mengumpulkan data yang akan dianalisis, diambil dari tayangan Adit dan Sopo Jarwo dalam bentuk gambar-gambar yang terkait dengan penelitian.
2. *Sampling* adalah penyederhanaan untuk menentukan sampel penelitian dengan membatasi ranah observasi pada tayangan animasi Adit dan Sopo Jarwo.

3. *Recording atau Coding* adalah proses pencatatan yang terkait, disesuaikan dengan instrumen yang telah dibuat untuk mengukur nilai-nilai Karakter Gotong Royong seperti kerja sama, tolong-menolong, komitmen atas keputusan bersama, solidaritas, inklusif, empati, musyawarah mufakat, anti kekerasan, anti diskriminasi, dan sikap kerelawanan. Pencatatan ini mempermudah deskripsi data dan pembuatan kesimpulan.
4. *Reducing* adalah proses menyaring data yang tidak relevan dengan penelitian, sehingga data yang tersedia lebih mudah dimengerti dan disimpulkan.
5. *Inferring* adalah proses menarik kesimpulan dari data yang telah diolah sesuai dengan Nilai-nilai Karakter Gotong Royong. Kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. *Narrating* adalah proses mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari tayangan film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Deskripsi ini harus didasarkan pada teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga penelitian memiliki dasar yang kuat dan tidak hanya berdasarkan pemikiran pribadi peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Menurut Milen dan Huberman, (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 338) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara berinteraksi dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai, sehingga data tersebut sudah mencapai titik jenuh. Kegiatan dalam penganalisisan data meliputi *reduction, data display dan conclusion drawing* atau *verification*." Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penyederhanaan yang dilaksanakan dengan cara mengelompokkan, memilih, dan mengubah data mentah menjadi informasi yang lebih berarti, sehingga mempermudah proses pengambilan kesimpulan

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, upaya dilakukan untuk membatasi penyajian data berdasarkan temuan informasi. Data disusun secara teratur agar mudah dimengerti sehingga membentuk kumpulan informasi yang rapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data. Ini melibatkan tinjauan data yang telah disajikan, tetap berfokus pada perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Data dianalisis dan dibandingkan untuk mencapai kesimpulan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang ada.